

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2016

No. Publikasi : 16010.1718

Katalog : 4101002.1601

Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 72 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Penyunting :

Seksi Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Gambar Kover oleh :

Seksi Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dicetak oleh: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, akan berjalan dengan baik jika didasarkan pada informasi yang baik. Data sosial ekonomi sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian hasil pembangunan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program pembangunan. Khusus terkait data sosial ekonomi seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja yang diperoleh melalui Susenas sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil-hasil pembangunan memberikan dampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial-ekonomi penduduk pada sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, perjalanan wisata dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 merupakan data sosial ekonomi yang dihasilkan dari data pokok (Kor) Susenas 2016 (Daftar VSEN2016.K), yang dilaksanakan di seluruh Kabupaten Ogan Komering Ulu. Data yang disajikan pada publikasi ini umumnya adalah angka persentase dari suatu populasi. Sejumlah data dibedakan menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku Statistik Kesejahteraan Rakyat ini, diharapkan akan semakin melengkapi ketersediaan data yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang memerlukan data sosial ekonomi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Baturaja, Desember 2017

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**



Ir. Budiriyanto
NIP 19680804 199403 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN KATALOG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
Umum	2
Sistematika Penyajian	3
II. METODE SURVEI	4
Ruang Lingkup	5
Kerangka Sampel	5
Rancangan Penarikan Sampel	6
Metode Pengumpulan Data	6
Pengolahan Data	7

III. KEPENDUDUKAN	9
IV. KESEHATAN	16
V. PENDIDIKAN	25
VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	34
VII. PERUMAHAN	44
VIII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	58
IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
III. KEPENDUDUKAN	
3.1 Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>) dan Angka Beban Ketergantungan (<i>Dependency Ratio</i>) Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016	12
3.2 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016	13
3.3 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016	14
3.4 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016	15
IV. KESEHATAN	
4.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Keluhan Kesehatan Yang Dialami, 2016	18
4.2 Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-Rata Lama Sakit, 2016	19
4.3 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	20

4.4	Persentase Penduduk yang Sakit tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016	21
4.5	Persentase Kunjungan Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tempat/Cara Berobat, 2016	22
4.6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis imunisasi, 2016	23
4.7	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio dan Hepatitis B Menurut Frekuensinya, 2016	24
V.	PENDIDIKAN	
5.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenis Kelamin, 2016	28
5.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin, 2016	29
5.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin, 2016	30
5.4	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016	31
5.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2016	32

5.6	Persentase Penduduk Umur 15 Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2016	33
VI.	FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	
6.1	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016	37
6.2	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB, 2016	38
6.3	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2016	39
6.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2016	40
6.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2016	41
6.6	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2016	42
6.7	Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun, 2016	43

VII.	PERUMAHAN	
7.1	Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai Rumah Tempat Tinggal (m ²), 2016	46
7.2	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2016	47
7.3	Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2016	48
7.4	Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016	49
7.5	Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum, 2016	50
7.6	Persentase Rumah tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	51
7.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2016	52
7.8	Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016	53
7.9	Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016	54

7.10	Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Kloset, 2016	55
7.11	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	56
7.12	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan, 2016	57
VIII.	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	
8.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	61
8.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Dekstop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	62
8.3	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016	63
8.4	Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Lokasi/Media Akses Internet, 2016	64
IX.	KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA	
9.1	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016	67

9.2	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016	68
9.3	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Sebulan Terakhir Menurut Harga Beras per Kg, 2016	69
9.4	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir, 2016	70
9.5	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2016	71
9.6	Persentase Penduduk yang Bepergian selama 6 (enam) bulan terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Piramida Penduduk Ogan Komering Ulu, 2016

11

<https://okukab.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

<https://www.kab.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah untuk kesejahteraan rakyat. Berbagai program pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, perumahan, lingkungan hidup, keamanan, politik dan lain sebagainya. Hasil pembangunan diharapkan dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun diakui, bahwa keragaman budaya, adat istiadat, sumber daya, luas wilayah, serta potensi alam yang ada mengakibatkan beragamnya pula pencapaian hasil-hasil pembangunan antar wilayah. Oleh sebab itu, evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sampai sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program pembangunan berikutnya dapat lebih dioptimalkan. Untuk mengevaluasi pencapaian kesejahteraan rakyat, diperlukan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu sesuai kondisi lapangan dengan melihat berbagai indikator keluaran pembangunan. Salah satu sumber informasinya berasal dari Survei Sosial Ekonomi nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS setiap tahun yang cakupannya tidak hanya provinsi tetapi juga sampai ke kabupaten/kota.

Susenas mengumpulkan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator kesejahteraan rakyat yang dihasilkan dari Susenas antara lain meliputi angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf di bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI, imunisasi, dan penolong persalinan di bidang kesehatan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan banyak anak yang dilahirkan di bidang fertilitas; konsumsi dan pengeluaran per kapita penduduk serta kondisi tempat tinggal. Masih banyak indikator lainnya yang dihasilkan dari susenas, namun karena beberapa keterbatasan sehingga tidak semua indikator dapat dipublikasikan.

1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner Kor Susenas 2016 (Daftar VSEN2016.K) yang spesimennya dicantumkan pada halaman xiii-xix. Publikasi ini disusun dalam sembilan bab. Pada bab satu berisi mengenai gambaran umum dan sistematika penyajian statistik kesra. Bab dua mengenai metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, pengolahan data. Bab tiga mengulas/membahas masalah kependudukan, yang datanya disajikan dalam bentuk persentase, meliputi persentase penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur dan status perkawinan. Bab empat menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, pemberian imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Bab lima menampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan di bab enam, kemudian disusul dengan data perumahan dan teknologi komunikasi dan informasi pada bab tujuh. Terakhir, disajikan data kondisi sosial ekonomi rumah tangga lainnya, diantaranya kepemilikan jaminan sosial, dan pembelian beras murah/raskin. Selain itu bab terakhir juga menyajikan penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan, dan penduduk yang melakukan kegiatan.

II. METODE SURVEI

<https://oktab.bps.go.id>

II. Metode Survei

2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia termasuk Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan ukuran sampel di Kabupaten OKU sebanyak 750 rumah tangga setahun. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya. Seluruh rumah tangga sampel di atas dicacah dengan kuesioner kor (Daftar VSEN2016.K). Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan)

2.2 Kerangka Sampel

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling dengan implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

2.3 Rancangan Penarikan Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa hasil pemutakhiran rumahtangga SP2010-C1 dengan menggunakan Daftar VSEN15-P hasil pemutakhiran. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh Pengawas menggunakan Daftar VSEN16.P. Ukuran sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 10 rumah tangga. Pemilihan sampel rumahtangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan setelah hasil pemutakhiran dientry.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Survei Sosial Ekonomi nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang diantaranya untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial-ekonomi.

Untuk meningkatkan akurasi data yang dihasilkan dan sejalan dengan peningkatan frekuensi permintaan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk PDB/PDRB triwulanan dan penghitungan kemiskinan, maka pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga direncanakan mulai tahun 2016 dilaksanakan secara semesteran. Setiap tahun akan dilakukan pengumpulan data pada bulan Maret dan September.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumahtangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antar satu jawaban dengan jawaban lainnya. Proses perekaman data kor dilakukan oleh BPS kabupaten/kota.

III. KEPENDUDUKAN

<https://okukab.bps.go.id>

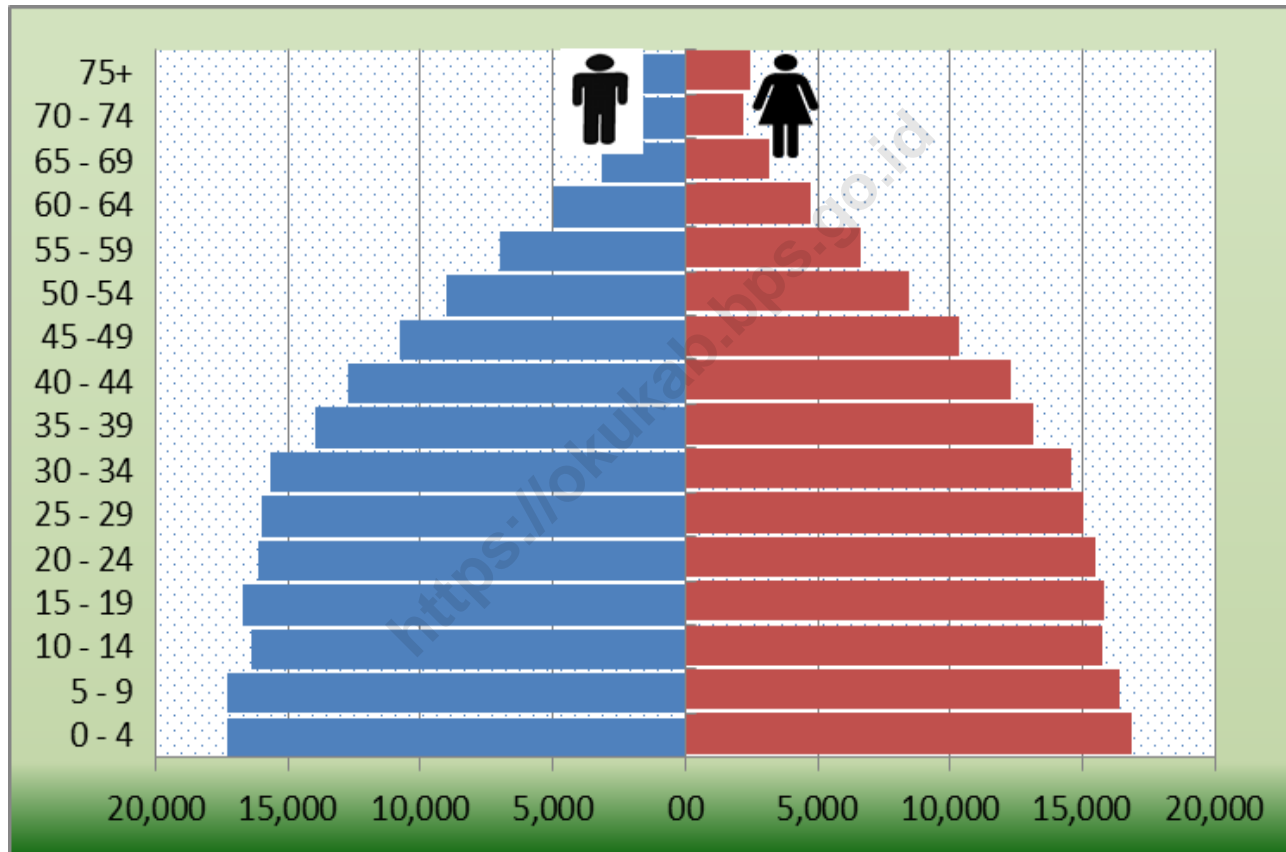
III. KEPENDUDUKAN

Penjelasan Teknis

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016



Sumber: BPS

Tabel 3.1 Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) dan Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016

Kabupaten	<i>Sex Ratio</i>	<i>Dependency Ratio</i>
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	104,43	49,66

Sumber: BPS, *Susenas 2016*

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016

Kabupaten	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	51,08	48,92	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016

Kabupaten	Laki-Laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	Kelompok Umur				Kelompok Umur				Kelompok Umur			
	0-14	15-64	65+	Total	0-14	15-64	65+	Total	0-14	15-64	65+	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	29,89	66,46	3,65	100,00	27,84	67,19	4,97	100,00	28,89	66,82	4,29	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 3.4 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016

Kabupaten	Laki-Laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan				
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Total	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Total	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	38,84	58,43	1,12	1,61	100,00	29,64	61,77	1,35	7,25	100,00	34,34	60,06	1,23	4,37	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2016

<https://kukab.bps.go.id>

IV. KESEHATAN

IV. KESEHATAN

Penjelasan Teknis

- 1. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
- 2. Menderita sakit adalah** mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
- 3. Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
- 4. Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajang dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Keluhan Kesehatan Yang Dialami, 2016

Kabupaten	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan		
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	34,96	35,41	35,18

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 4.2 Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-Rata Lama Sakit, 2016

Kabupaten	Jumlah Hari Sakit					Rata-rata Lama Sakit
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	61,27	28,57	3,24	1,67	5,25	5,25

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan		
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	33,52	34,78	34,14

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 4.4 Persentase Penduduk yang Sakit tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016

Kabupaten	Alasan Tidak Berobat jalan								
	Tidak punya biaya berobat	Tidak ada biaya transport	Tidak ada sarana transportasi	Waktu tunggu pelayanan lama	Mengobati sendiri	Tidak ada yang mendampingi	Merasa tidak perlu	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	1,25	0,13	0,00	0,00	69,03	0,15	27,11	2,33	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 4.5 Persentase Kunjungan Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tempat/Cara Berobat, 2016

Kabupaten	Tempat/Cara Berobat							
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Bidan	Klinik/Praktek Dokter Bersama	Puskesmas/Pustu	UKBM	Praktek Pengobatan Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	9,77	1,83	56,08	4,02	23,86	4,07	1,68	1,53

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 4.6 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis imunisasi, 2016

Kabupaten	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	97,84	93,97	96,93	84,71	94,16

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 4.7 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio dan Hepatitis B Menurut Frekuensinya, 2016

Kabupaten	Frekuensi memperoleh DPT					Frekuensi memperoleh Polio					Frekuensi memperoleh Hepatitis B				
	1	2	3+	Tidak Tahu	Jumlah	1	2	3+	Tidak Tahu	Jumlah	1	2	3+	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	3,36	6,11	90,15	0,38	100,00	8,28	8,33	83,39	0,00	100,00	11,45	4,60	83,57	0,38	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

V. PENDIDIKAN

<https://okunmb.bps.go.id>

V. PENDIDIKAN

Penjelasan Teknis

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata- kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (az), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan PerguruanTinggi
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 5.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten	Kelompok Umur		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	98,34	91,67	52,74
Perempuan	100,00	96,11	66,45
L + P	99,14	93,31	60,55

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 5.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten	Jenjang Pendidikan		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	98,83	78,67	55,30

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 5.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten	Jenjang Pendidikan		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	116,55	82,71	79,09

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 5.4 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016

Daerah/Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih bersekolah				Jumlah yang masih bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
		SD/M I/Paket A	SMP/MT s/Paket B	SMA/SMK/ MA/Paket C	Diploma I s.d Univ.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	3,95	15,36	5,63	4,35	1,82	27,16	68,89	100,00
Perempuan	3,33	16,08	4,42	4,49	2,34	27,33	69,34	100,00
L + P	3,65	15,71	5,04	4,42	2,07	27,24	69,11	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 5.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2016

Daerah/Jenis Kelamin	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki								
	Tidak Mempunyai Ijazah	SD/MI/ Sederajat	SMP/ MTs/ Sederajat	SMA/SMK	MA/MAK	Diploma I/II	Akademi/Diploma III	Diploma IV/S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Laki-laki	11,69	36,98	13,22	24,22	4,25	0,40	1,57	7,67	100,00
Perempuan	16,74	34,09	13,42	16,99	4,33	1,14	3,49	9,81	100,00
L + P	14,20	35,54	13,32	20,63	4,29	0,77	2,52	8,73	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 5.6 Persentase Penduduk Umur 15 Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2016

Kabupaten	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki+Perempuan			
	Melek Huruf Latin	Melek Huruf Arab	Melek Huruf Lainnya	Buta Huruf	Melek Huruf Latin	Melek Huruf Arab	Melek Huruf Lainnya	Buta Huruf	Melek Huruf Latin	Melek Huruf Arab	Melek Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	98,77	20,38	2,53	0,57	97,97	23,51	1,64	1,90	98,37	21,93	2,09	1,23

Sumber: BPS, Susenas 2016

**VI. FERTILITAS
DAN
KELUARGA BERENCANA**

<https://ojs.uka-bps.go.id>

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Penjelasan Teknis

1. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
2. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
3. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen
4. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
5. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
6. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
7. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
8. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi

9. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
10. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
11. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
12. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
13. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
14. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant

Tabel 6.1 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016

Kabupaten	Umur Perkawinan Pertama				Jumlah
	<= 16	17-18	19-20	21+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	12,28	17,19	27,20	43,33	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 6.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB, 2016

Kabupaten	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	18,20	81,80

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 6.3 Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2016

Kabupaten	Alat/Cara KB yang Dipakai											Jumlah
	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	IUD/AKDR/spiral	Suntikan	Susuk KB/implan	Pil	Kondom pria/karet KB	Intravag/kondom wanita/diafragma	Metode menyusui alami	Pantang berkala/kalender	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	0,39	0,00	5,47	60,21	17,53	15,81	0,00	0,40	0,00	0,20	0,26	100,00

Sumber : BPS. Susenas 2016

Tabel 6.4 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2016

Kabupaten	Jumlah anak yang dilahirkan hidup						Jumlah
	0	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	5,50	24,52	36,28	20,19	7,86	5,64	100,00

Sumber : BPS. Susenas 2016

Tabel 6.5 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2016

Kabupaten	Jumlah anak yang masih hidup						Jumlah
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	5,50	27,02	36,20	20,48	6,52	4,28	100,00

Sumber : BPS. Susenas 2016

Tabel 6.6 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2016

Kabupaten	Jumlah anak yang masih hidup						Jumlah
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	90,88	7,76	0,88	0,10	0,00	0,38	100,00

Sumber : BPS. Susenas 2016

Tabel 6.7 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun, 2016

Kabupaten	Rata-Rata ALH
(1)	(2)
Ogan Komering Ulu	2,21

Sumber : BPS, Susenas 2016

VII. PERUMAHAN

<https://okunib.bps.go.id>

VII. PERUMAHAN

Penjelasan Teknis

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rumah tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komuna

Tabel 7.1 Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai Rumah Tempat Tinggal (m²), 2016

Kabupaten	Luas Lantai (m ²)					
	≤ 19	20-49	50 - 99	100-149	150+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	0,50	39,40	43,71	9,98	6,41	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.2 Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2016

Kabupaten	Beton	Genteng	Asbes	Seng	Bambu/ Kayu/ Sirap	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	1,28	85,21	6,32	6,84	0,26	0,09	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.3 Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2016

Marmar/gr anit	Keramik	Parket/ vinil/ permadani /Ubin/ tegel/ teraso	Kayu/ papan kualitas tinggi	Semen/ bata merah	Bambu/Kayu Papan Kualitas Rendah	Tanah	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0,10	26,26	0,82	8,17	54,29	8,96	1,40	0,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.4 Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016

Tembok	Plesteran Anyaman Bambu/ Kawat	Kayu/ Batang Kayu	Bambu/ Anyaman Bambu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
65,19	0,00	34,58	0,00	0,23	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.5 Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum, 2016

Air Kemasan Bermerek / Air Isi Ulang	Ledeng Meteran /Eceran	Sumur Bor/ Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung/ Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11,63	17,50	7,40	44,13	14,44	3,36	1,54	0,00	0,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.6 Persentase Rumah tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

< 10 m	≥ 10 m	Tidak tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
24,03	67,62	8,35	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2016

Sendiri	Ber sama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
65,37	22,72	9,12	2,79	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.8 Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016

Membeli eceran	Langganan	Tidak Membeli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
8,73	21,54	69,73	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.9 Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

Sendiri	Bersama	Umum/ MCK Komunal	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
73,19	5,72	1,95	19,14	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.10 Persentase Rumahtangga Jenis Kloset, 2016

Kabupaten	Leher Angsa	Plengsengan	Cemplung/ Cubluk	Tidak pakai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	93,31	1,49	5,20	0,00	100,00

Sumber BPS, Susenas 2016

Tabel 7.11 Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

Tangki	Spal	Kolam/ Sawah/ Sungai/ Danau/Laut	Lobang tanah	Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun/ Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
74,46	0,00	17,95	6,42	1,17	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 7.12 Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan, 2016

Listrik PLN	Listrik Non PLN	Bukan Listrik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
98,96	0,11	0,93	100,00

Sumber: BPS, Susenas 2016

VIII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

<https://okuniversitypress.go.id>

VIII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNUKASI

Penjelasan Teknis

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

Tabel 8.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	65,95	53,37	59,79

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 8.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Dekstop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	16,20	16,75	16,47

Sumber: BPS, Susenas 2016

Tabel 8.3 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016

Kabupaten	Komputer Desktop	Laptop/ Notebook/ Tablet	HP/Ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	28,64	44,00	87,05	5,94

Sumber: BPS Susenas 2016

Tabel 8.4 Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Lokasi/Media Akses Internet, 2016

Kabupaten	Rumah Sendiri	Bukan Rumah Sendiri	Tempat Bekerja/ Kantor	Sekolah/ Kampus	Tempat Umum	Di Dalam Kendaraan Bergerak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	92,12	36,26	34,46	26,66	39,86	13,27

Sumber: BPS Susenas 2016

**IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA
LAINNYA**

<https://cukuh.bps.go.id>

IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA

Penjelasan Teknis

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin adalah** program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.

Tabel 9.1 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016

Kabupaten	Jaminan Pensiun/ Veteran	Jaminan Hari Tua	Asuransi Kecelakaan Kerja	Jaminan/ Asuransi Kematian	Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	4,08	0,69	0,79	0,30	0,08

Sumber BPS, Susenas 2016

Tabel 9.2 Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016

Kabupaten	Jumlah Beras yang Dibeli Selama 3 Bulan Terakhir (Kg)				Jumlah
	<= 15	15-29	30-45	45 =>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	31,88	63,16	4,95	0,05	100,00

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 9.3 Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Sebulan Terakhir Menurut Harga Beras per Kg, 2016

Kabupaten	Harga Beras per Kg			Jumlah	Harga rata-rata per Kg
	<1000	1000-2000	>2000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	0,00	36,16	63,84	100,00	2 283

Sumber : BPS, Susenas 2016

Tabel 9.4 **Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir , 2016**

Kabupaten	%
(1)	(2)
Ogan Komering Ulu	4,63

Sumber: BPS Susenas 2016

Tabel 9.5 Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2016

Kabupaten	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	2,06	0,25	1,18

Sumber: BPS Susenas 2016

Tabel 9.6 Persentase Penduduk yang Bepergian selama 6 (enam) bulan terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	14,12	12,53	13,35

Sumber: BPS Susenas 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl. Dr. Moh. Hatta No. 987 A Ogan Komering Ulu 32111

Telp/Fax : (0735) 320259

e-mail : bps1601@bps.go.id

website : <http://okukab.bps.go.id>